

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Ada interaksi antara perbedaan suhu dan lama waktu pengempaan terhadap daya serap air, pengembangan tebal, keteguhan patah (MOR) dan keteguhan rekat internal (IB), namun tidak berinteraksi terhadap kerapatan, kadar air dan keteguhan tekan sejajar permukaan papan partikel dari kulit batang sagu yang dihasilkan.
2. Pengaruh masing-masing faktor terhadap papan partikel berbahan kulit batang sagu yaitu suhu dan lama waktu pengempaan berpengaruh nyata terhadap daya serap air, keteguhan patah, keteguhan rekat internal, namun tidak berpengaruh nyata terhadap kadar air, kerapatan, keteguhan sejajar permukaan. Serta suhu berpengaruh nyata terhadap pengembangan tebal, namun pada lama waktu pengempaan tidak berpengaruh nyata.
3. Papan partikel terbaik adalah perlakuan A3B2 (papan partikel dengan suhu pengempaan 160<sup>0</sup>C dan lama waktu pengempaan 15 menit) dimana sifat keteguhan tekan sejajar permukaan, keteguhan rekat (IB) yang tinggi sedangkan nilai keteguhan patah (MOR) dan kadar air juga telah memenuhi standar SNI 03-2105-2006.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan nilai keteguhan patah papan partikel yang dihasilkan hanya satu perlakuan yang memenuhi SNI, maka disarankan untuk penelitian selanjutnya mencari konsentrasi perekat serta kombinasi suhu dan lama waktu pengempaan yang tepat agar nilai keteguhan patah (MOR) papan partikel yang dihasilkan memenuhi SNI.